

Harga Minyak Melemah Jelang Pertemuan Dagang AS–Tiongkok

Harga minyak WTI turun ke sekitar \$60,3 per barel pada Kamis, setelah sempat menguat di sesi sebelumnya. Pasar kini berfokus pada pertemuan antara Presiden AS Donald Trump dan Presiden Tiongkok Xi Jinping di Korea Selatan yang diharapkan dapat memfinalisasi kesepakatan dagang dan meredakan kekhawatiran terhadap permintaan energi global.

Dalam pembicaraan tersebut, Trump diperkirakan akan meminta Beijing untuk membatasi pembelian minyak Rusia, menyusul sanksi baru AS terhadap dua produsen utama dari Moskow.

Sementara itu, investor juga menanti pertemuan OPEC+ pada 2 November, di mana aliansi tersebut dikabarkan mempertimbangkan peningkatan produksi kecil untuk Desember. Meski demikian, harga minyak masih menuju penurunan bulanan ketiga berturut-turut, periode terpanjang sejak pertengahan 2023, akibat kekhawatiran berlanjutnya kelebihan pasokan di pasar global.

Berikut beberapa data ekonomi Oil yang dirilis hari ini :

Sebagai acuan pergerakan, berikut chart dan perhitungan pivot point, resistance dan support untuk hari ini :

CRUDE OIL SPOT



PRODUCT	R3	R2	R1	PIVOT	S1	S2	S3
OIL SPOT	60.54	60.40	60.18	60.04	59.82	59.69	59.47

CRUDE OIL FUTURES

PRODUCT	R3	R2	R1	PIVOT	S1	S2	S3
OIL FUTURES	60.80	60.63	60.40	60.23	60.00	59.83	59.60

Disclaimer

Semua isi yang terdapat dalam Analisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia. Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh

PT. Phillip Futures

ATRIA@SUDIRMAN Level 15

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010